



SKRIPSI

**PENGALAMAN REMAJA DALAM MENERIMA VAKSIN
COVID-19 DI SMA NEGERI 9 GOWA**

OLEH:

**PASKALINA N. R. LELIMARNA (C2014201144)
WEHELMINA L. YARANGGA (C2014201154)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

PENGALAMAN REMAJA DALAM MENERIMA VAKSIN COVID-19 DI SMA NEGERI 9 GOWA

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**PASKALINA N. R. LELIMARNA (C2014201144)
WEHELMINA L. YARANGGA (C2014201154)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Paskalina N. R. Lelimarna (C2014201144)
2. Wehelmina L. Yarangga (C2014201154)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini harus yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 21 April 2022

Yang Menyatakan



Paskalina N. R. Lelimarna



Wehelmina L. Yarangga

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:


Nama : 1. Paskalina N. R. Lelimarna (C2014201144)
2. Wehelmina L. Yarangga (C2014201154)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Pengalaman Remaja Dalam Menerima Vaksin
COVID-19 Di SMA Negeri 9 GOWA.


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN. (.....) 

Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep. (.....) 

Penguji 1 : Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes. (.....) 

Penguji 2 : Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep. (.....) 

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 21 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Sopianus Abdu, S.Si, Ns, M.Kes

NIDN:0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: 1. Paskalina N. R. Lelimarna (C2014201144)
2. Wehelmina L. Yarangga (C2014201154)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengolah informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

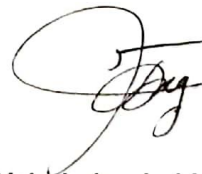
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2022

Yang Menyatakan



Paskalina N. R. Lelimarna



Wehelmina L. Yarangga

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Pengalaman Remaja Dalam Menerima Vaksin COVID-19 Di SMA Negeri 9 GOWA”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulisan mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Dan Kerjasama. Dan kepada Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes selaku penguji I dan Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.

7. H. M Nafsar, S.Pd.,M.Pd Kepala Sekolah SMA Negeri 9 GOWA yang telah mengizinkan kami melaksanakan pengambilan data awal dan penelitian.
8. Teman-teman program studi sarjana khusus keperawatan angkatan 2020 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
9. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 21 April 2022

Peneliti

PENGALAMAN REMAJA DALAM MENERIMA VAKSIN COVID-19 DI SMA NEGERI 9 GOWA

**(Dibimbing Oleh Sr. Anita Sampe dan Nikodemus Sili Beda)
Paskalina N. R. Lelimarna
Wehelmina L. Yarangga**

ABSTRAK

Pengalaman adalah sesuatu peristiwa yang dialami, didapati, dirasakan, di tempuh dan sebagainya baik itu peristiwa sudah lampau maupun baru saja terjadi yang kemudian disimpan dalam memori. Vaksin merupakan sediaan obat yang digunakan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dari serangan virus. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman remaja menerima vaksin COVID-19 di SMA Negeri 9 GOWA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan partisipan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah partisipan 8 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan secara semi terstruktur dan observasi yang menggunakan catatan lapangan, selanjutnya data akan dianalisis menggunakan metode tematik analisis dimana menghasilkan 5 tema yaitu pengetahuan tentang vaksin COVID-19, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan vaksin COVID-19, persiapan dalam menerima vaksin COVID-19, persepsi remaja terhadap vaksin COVID-19 dan hambatan dalam menerima vaksin COVID-19. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa meningkatnya pengetahuan terhadap vaksin dapat memberikan dampak yang baik bagi remaja agar tidak mudah ragu dan takut untuk mengikuti vaksin. Selain itu remaja terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan dengan mencari informasi akurat mengenai vaksin, pola hidup yang sehat dan persiapan mental serta adanya faktor pendukung yang mendorong untuk mengikuti vaksinasi COVID-19, namun terdapat beberapa hambatan eksternal sehingga dengan alasan tersebut remaja masih menutupkan diri untuk mengikuti vaksin.

Kata kunci : Pengalaman, Remaja, Vaksin, COVID-19

Referensi : 2002 – 2022 (Buku 11, Jurnal 30, Situs Web 15)

THE EXPERIENCES OF ADOLESCENTS IN RECEIVING THE COVID-19 VACCINE IN SMA NEGERI 9 GOWA

**(Supervised by Sr. Anita Sampe and Nikodemus Sili Beda)
Paskalina N. R. Lelimarna
Wehelmina L. Yarangga**

ABSTRACT

Experience is an event that is experienced, found, felt, experienced and so on, whether it be past or recent events which are then stored in memory. Vaccines are drug preparations used to boost the immune system from viral attacks. This study aims to explore in depth the experience of adolescents receiving the COVID-19 vaccine at SMA Negeri 9 GOWA. The method used in this study is qualitative research with a phenomenological approach. Research participants were taken using a purposive sampling technique and the number of participants was 8 people. Collecting data using independent interviews conducted in a semi-structured manner and observations using field notes, then the data will be analyzed using a thematic method of analysis which produces 5 themes, namely knowledge about the COVID-19 vaccine, the factors that influence the acceptance of the COVID-19 vaccine, preparation for receiving the COVID-19 vaccine, adolescents perceptions of the COVID-19 vaccine and barriers to receiving the COVID-19 vaccine. The results of this study showed that increasing knowledge of vaccines can have a good impact on adolescents so they are not easily hesitant and afraid to take vaccines. In addition, teenagers first make some preparations by seeking accurate information about vaccines, a healthy lifestyle and mental preparation as well as the supporting factors that encourage them to take part in the COVID-19 vaccination, but there are several external barriers so that for this reason teenagers still close their eyes. themselves to follow the vaccine.

Keywords : Experience, Adolescents, Vaccines, COVID-19

Reference : 2002 – 2022 (Book 11, Journal 30, Website 15)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Akademik	6
2. Manfaat Praktisi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Terkait Remaja	7
1. Pengertian Remaja	7
2. Aspek-Aspek Perkembangan Remaja	7
B. Tinjauan Umum Terkait Vaksin COVID-19	11
C. Tinjauan Umum Terkait Penerimaan Vaksin COVID-19	13
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan vaksin	13
D. Tinjauan Umum Terkait Pengalaman	15
1. Pengertian Pengalaman	15
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman	16
E. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Instrumen Penelitian	21
E. Pengumpulan Data	21
F. Prosedur Pengumpulan Data	22
G. Analisa Data	23
H. Pengujian Keabsahan Data	25
1. <i>Credibility</i> (Kredibilitas)	25
2. <i>Transferability</i>	25

3. <i>Dependability</i>	25
4. <i>Confirmability</i>	25
I. Etika Penelitian	25
1. Manfaat (<i>Beneficence</i>)	26
2. Menghormati martabat (<i>Respect For Human Dignity</i>)	26
3. Keadilan (<i>Justice</i>)	26
4. Bentuk Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	26
5. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	28
B. Gambaran Umum Lapangan Penelitian	28
C. Partisipan	29
D. Hasil Analisis Kualitatif	30
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Tema	37
1. Tema I : Pengetahuan Tentang Vaksin COVID-19	37
2. Tema II : Faktor-Faktor Yang Mendukung Penerimaan Vaksin COVID-19	41
3. Tema III : Persiapan Dalam Menerima Vaksin COVID-19	44
4. Tema IV : Persepsi Remaja Terhadap Vaksin COVID-19	47
5. Tema V : Hambatan Dalam Menerima Vaksin COVID-19	49
B. Keterbatasan Penelitian	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Bagan 4.1 Kategorisasi Data Hasil Analisis Final

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan Di SMA Negeri 9 GOWA 2022

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Informed Consent
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan
- Lampiran 4 : Lembar Catatan Lapangan Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Data Demografi
- Lampiran 6 : Prosedur Wawancara
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 9 : Matriks Analisa Data Penelitian
- Lampiran 10 : Lampiran Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Konsul
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Uji Plagiasi
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

-	: Hingga
%	: Persen
<	: Kurang Dari
±	: Kurang Lebih
<i>Beneficence</i>	: Manfaat
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga
B POM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
<i>Calculation</i>	: Perhitungan
Coding	: Pembersihan Kode
<i>Collective</i>	: Tanggung Jawab Kolektif
<i>Complacency</i>	: Berpuas Diri
<i>Confidence</i>	: Keyakinan
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Constraints</i>	: Kendala
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 19</i>
<i>Field Notes</i>	: Catatan Lapangan
<i>Hand Sanitizer</i>	: Antiseptik Pembersih Tangan
<i>Herd Immunity</i>	: Kekebalan Tubuh
Hoax	: Berita Tidak Benar
<i>Human Instrumen</i>	: Instrumen Manusia
<i>Informed Consent</i>	: Lembar Persetujuan
<i>Interview Script</i>	: Naskah Wawancara
<i>Justice</i>	: Keadilan
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
Mers	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
P	: Partisipan
<i>Physical Distancing</i>	: Pembatasan Fisik
PJJ	: Pembelajaran Jarak Jauh
PTM	: Pembelajaran Tatap Muka
<i>Respect for human dignity</i>	: Menghormati Martabat
Sars	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
Sars-Cov-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Corona</i>
<i>Social Distancing</i>	: Menjaga Jarak
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris
<i>Tape Recorder</i>	: Alat Perekam Suara
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa pubertas atau masa remaja merupakan suatu tahap kehidupan yang membentang dari masa anak-anak ke masa dewasa, meliputi bagian-bagian pertumbuhan biologis, kognitif, serta perubahan sosial (Sawyer et al, 2018). Dan merupakan fase peralihan yang saling menyambung dan tidak berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, serta menjadi sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya.

Remaja dan anak-anak adalah kelompok khusus dari populasi yang memiliki jiwa yang berbeda, dimana cenderung mengalami emosi yang lebih intens. Remaja yang terkurung di rumah mereka dengan perhatian atau pengawasan orang tua selama 24 jam membuat perubahan yang besar karena mereka tidak terbiasa dengan situasi tersebut. Apalagi remaja merasa cukup sulit untuk mempraktikkan *social distancing*, serta memiliki sugesti bawaan untuk mengikuti rumor/mitos di platform media sosial terkait dengan tindakan pencegahan atau penularan COVID-19 (Kasturba & Manipal, 2020). Sehingga mereka menjadi sekelompok orang yang dapat menyebarkan virus COVID-19 dibandingkan kategori usia lainnya, hal itu disebabkan karena sikap remaja yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak sehingga remaja sangat sulit untuk dideteksi jika mengalami virus corona (Windiyati & Feby, 2019).

Menurut *World Health Organization* (2021) penyebaran virus corona ini telah menyebar hampir di 239 negara. Dengan kasus tertinggi di *United States of America (USA)* terkonfirmasi 500.186,525 jiwa, dan kasus terendah pada negara *American Samoa* dengan total 1 jiwa. Di Indonesia sendiri, sejak 3 Januari 2020 hingga 17 April

2022, terdapat 6.040,432 kasus. Dari jumlah kasus yang terkonfirmasi di antaranya tercatat bahwa lebih dari 2 juta orang dengan rentang usia 12-17 tahun terinfeksi COVID-19 dan angka kematian sekitar 197 anak (0,18%) (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Upaya pengendalian pandemik terus dilakukan salah satunya dengan menyediakan vaksin COVID-19. Vaksin merupakan suatu zat yang dihasilkan dari mikroorganisme dan telah diolah dengan aman sehingga menjadi suatu produk yang dapat meningkatkan sistem kekebalan pada tubuh (Rondunuwu, 2021). Vaksin sudah banyak digunakan untuk mencegah berbagai penyakit sehingga diharapkan vaksin dapat mencegah penyebaran COVID-19 yang sedang melanda dunia saat ini.

Pemberian vaksin COVID-19 pada anak remaja diharapkan dapat melindungi anak-anak dari efek infeksi jangka panjang virus corona dan kasus sindrom inflamasi multisistem pediatrik yang parah serta memiliki manfaat tidak langsung untuk melindungi orang lain dengan mengurangi transmisi (McKinnon et al, 2021).

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan program vaksinasi nasional dan ditargetkan akan memvaksin sekitar 70% populasi penduduk di Indonesia. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 17 April 2022 pada usia 12-17 tahun yang telah menerima vaksin berjumlah 26.705.490 jiwa, dengan vaksin dosis 1 berjumlah 25,128,706 (94.10%) dan vaksinasi dosis 2 berjumlah 21,509,309 jiwa (80.54%). Di Provinsi Sulawesi Selatan tertanggal 17 April 2022, jumlah usia 12-17 tahun 2021 yang menerima vaksin dosis 1 berjumlah 869,923 jiwa (88.87%) dan vaksin dosis 2 berjumlah 673,767 jiwa (68.83%) (Kementerian Kesehatan RI, 2022c). Dan berdasarkan data dari SMA Negeri 9 GOWA yang telah menerima vaksin lengkap berjumlah 640 siswa (74,5 %), untuk vaksin 1 berjumlah 124 siswa (14,4 %), dan yang belum vaksin berjumlah 95 siswa (11 %).

Dalam pelaksanaan vaksinasi masih ditemukan sebagian kalangan masyarakat khususnya anak remaja tidak semua menerima secara langsung dan mau divaksin. Hal ini dikarenakan penerimaan informasi yang tidak benar terkait vaksin COVID-19 (Widayanti & Kusuma, 2021), serta perkembangan vaksin yang tidak membutuhkan waktu yang lama, sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap keamanan vaksin tanpa percobaan bertahun-tahun khususnya pada vaksin remaja yang baru saja dilaksanakan (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Pada survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI, ITAGI, UNICEF (2020) ditemukan (30%) kekhawatiran terhadap keamanan vaksin, (22%) keraguan terhadap efektivitas vaksin, (12%) kekhawatiran adanya efek samping seperti demam dan nyeri dan (8%) alasan keagamaan sehingga membuat orang tua merasa takut untuk mengizinkan anaknya di vaksin. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan vaksin COVID-19 yaitu tingkat pengetahuan, dukungan keluarga terhadap anak remaja dalam menerima vaksin, kecemasan yang dialami akibat kurangnya informasi dan umur (Putri et al, 2021).

Dampak pengalaman dalam menerima vaksin yang dirasakan tidak menyenangkan pada anak remaja jika tidak ditangani dengan baik atau kurang ditunjang dengan pengetahuan mengenai vaksin dan kurangnya dukungan orang tua dan guru maka akan berkelanjutan mempengaruhi perilaku vaksin di masa depan termasuk partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan seputar vaksin remaja lainnya, dan mengambil keputusan untuk memvaksinasi diri mereka saat dewasa (Maisonneuve et al, 2018).

Pada penelitian Windiyati & Feby (2021), dengan judul Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam kesediaan menerima vaksin COVID-19 pada remaja < 18 tahun Di Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya bahwa pengetahuan remaja yang kurang baik dan sikap yang cenderung

menolak untuk divaksin, pada penelitian ini ditemukan bahwa 42 remaja yang ragu-ragu mengatakan “memiliki rasa takut tentang vaksin, takut mengandung zat yang tidak seharusnya diberikan tetapi jika tidak menerima vaksin saya tidak akan keluar rumah dan tidak dapat bertemu dengan teman” dan 40 remaja yang menolak dengan mengatakan “tidak bersedia di vaksin karena merasa dan takut efek samping serta orang tua tidak memberi izin untuk di vaksin”

Menurut penelitian Kholdiyah et al (2021), didapatkan lebih dari separuh responden memiliki persepsi negatif tentang vaksinasi COVID-19 yaitu sebanyak 78 responden (54,9%) sehingga menimbulkan kecemasan masyarakat saat akan menjalani vaksinasi COVID-19. Kecemasan bisa semakin meningkat jika masyarakat calon penerima vaksin mendapatkan informasi salah dari sekitar mereka, serta mendapatkan informasi mengenai KIPI (kejadian ikutan pasca imunisasi) yang juga diberitakan oleh media massa. Dan penelitian Nilsson et al (2021) menjelaskan bahwa ada 5C yang mempengaruhi penerimaan vaksin yaitu : 1) *Confidence* atau keyakinan, mengacu pada kepercayaan pada vaksin, sistem pemberian dan kebutuhan akan vaksin. 2) *Complacency* atau berpuas diri, mengacu pada risiko yang dirasakan dari penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin. 3) *Constraints* atau kendala, mengacu pada ketersediaan, aksesibilitas dan keterjangkauan vaksinasi. 4) *Calculation* atau perhitungan, mengacu pada perhitungan keseimbangan risiko infeksi dan risiko vaksinasi. 5) *Collective* atau kolektif, mengacu pada kesediaan untuk melindungi orang lain dengan kekebalan kelompok.

Berdasarkan pengumpulan data awal baik melalui wawancara dan observasi pada 2 siswa-siswi SMA Negeri 9 Gowa diperoleh fenomena bahwa awalnya merasakan keraguan mengenai manfaat vaksin COVID-19 karena isu-isu yang beredar mengenai vaksin serta ketakutan dan kecemasan yang berdampak buruk terhadap penyakit

bawaan yang dideritanya dan efek samping ketika menerima vaksin. Serta kurangnya informasi mengenai vaksin COVID-19 namun karena kebijakan sekolah sebagai salah satu persyaratan untuk bisa mengikuti pembelajaran tatap muka sehingga mereka harus mengikuti program vaksinasi.

Atas uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan terjun langsung agar mendapatkan hasil yang jelas mengenai berbagai Pengalaman Remaja Dalam Menerima Vaksin COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari tingginya angka yang mengalami COVID-19 sehingga pemberian vaksin dapat memberikan manfaat secara medis dan dapat mengatasi transmisi dalam komunitas. Namun, tidak semua masyarakat Indonesia yang mau secara langsung di vaksin khususnya usia anak remaja dimana sedikit dari mereka yang masih ragu dan cenderung menolak. Penelitian mengenai pengalaman remaja terhadap vaksinasi sendiri belum ada padahal perlu melihat pandangan dan persepsi mereka terkait adanya vaksinasi COVID-19 sehingga mereka boleh siap menerima dan memiliki sifat positif mengenai vaksin. Karena jika mereka memiliki keyakinan tersebut mereka akan menerima vaksinasi dengan berani tanpa merasakan khawatir ataupun takut dan mereka bisa mendorong anggota keluarga, kerabat, teman mereka untuk melakukan vaksinasi COVID-19 karena memahami manfaat dari vaksinasi COVID-19. Sehingga atas dasar tersebut peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Pengalaman Remaja Dalam Menerima Vaksin COVID-19 Di SMA Negeri 9 GOWA?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman remaja dalam menerima vaksin COVID-19 di SMA Negeri 9 GOWA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan terkait “Pengalaman Remaja Dalam Menerima Vaksin COVID-19 Di SMA Negeri 9 GOWA”.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Remaja

Setelah dilakukan penelitian diharapkan remaja memiliki kepercayaan dan keberanian untuk mengikuti Program Vaksin COVID-19.

b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

- 1) Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa (i) STIK Stella Maris Makassar.
- 2) Sebagai bahan referensi di perpustakaan dibidang kesehatan khususnya “Pengalaman Remaja Dalam Menghadapi Vaksin COVID-19 Di SMA Negeri 9 GOWA”.

c. Bagi Peneliti

Membuka wawasan, menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman dalam penelitian di komunitas dan dilapangan.